

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan memahami secara mendalam fenomena sosial yang dialami pasangan suami istri yang menjalani hubungan *Long Distance Marriage* (LDM), khususnya terkait upaya penguatan hubungan di antara mereka. Pendekatan kualitatif dipilih agar peneliti dapat menggali makna, nilai, dan strategi yang dibangun pasangan LDM dalam menjaga keharmonisan rumah tangga. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. Oleh karena itu, penelitian ini sangat sesuai menggunakan jenis kualitatif untuk menjawab permasalahan yang ada.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian adalah memahami pengalaman subjektif pasangan suami istri yang menjalani LDM dalam upaya memperkuat relasi mereka. Fenomenologi memungkinkan peneliti menelusuri pengalaman nyata partisipan dalam menghadapi tantangan jarak, rasa rindu, serta strategi komunikasi dan keintiman yang mereka bangun untuk mempertahankan kedekatan emosional. Oleh karena itu Penelitian ini

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

dilakukan oleh peneliti terhadap pasangan suami istri yang menjalani *Long Distance Marriage* (LDM) sebagai subjek penelitian untuk memahami pengalaman mereka dalam upaya memperkuat hubungan rumah tangga melalui pendekatan fenomenologis.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Pelaksanaan penelitian dimulai dari tanggal 5 Mei 2026 s/d 5 Juni 2026 yang mencakup seluruh tahapan kegiatan mulai dari observasi awal, wawancara mendalam, pengumpulan dokumentasi, hingga proses penyusunan laporan penelitian. Seluruh tahapan tersebut dilakukan secara bertahap untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai upaya penguatan hubungan pada pasangan suami istri yang menjalani hubungan *Long Distance Marriage* (LDM).

Adapun lokasi penelitian ini berada di Dempo 1 Sawah Lebar, Kota Bengkulu. Lokasi ini dipilih karena terdapat pasangan suami istri yang menjalani hubungan jarak jauh dengan karakteristik yang sesuai dengan fokus penelitian, sehingga dapat memberikan data yang relevan dan mendalam terkait strategi serta dinamika penguatan hubungan mereka dalam konteks LDM.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan sumber utama data dalam penelitian. Informan dipilih berdasarkan kemampuan mereka memberikan informasi yang relevan, mendalam, dan berhubungan langsung dengan fokus penelitian.

Informan penelitian ini terdiri dari 6 orang (3 pasangan suami istri) yang menjalani hubungan jarak jauh, serta 3 informan pendukung yang memiliki pengetahuan atau pengalaman dalam

memberikan pendampingan kepada pasangan LDM, seperti konselor keluarga atau tokoh masyarakat yang memahami dinamika hubungan pernikahan jarak jauh. Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sampling, yaitu penentuan informan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian. Adapun kriteria informan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah tabel berikut:

Tabel
3.1 Kriteria Informan

No	Jenis Informan	Jumlah	Kriteria
1	Pasangan Suami Istri Long Distance Marriage (LDM) (Informan Utama)	6 orang (3 pasangan)	1. Menjalani hubungan pernikahan jarak jauh (LDM) minimal 3–6 bulan. 2. Usia pernikahan minimal 3 tahun. 3. Bersedia menjadi informan penelitian dan berbagi pengalaman. 4. Berdomisili di Kelurahan Sawah Lebar Kota Bengkulu.
2	Orang Tua Pasangan Suami Istri LDM (Informan Pendukung)	3 orang	1. Orang tua dari pasangan suami istri yang menjalani Long Distance Marriage (LDM). 2. Mengetahui kondisi dan dinamika rumah tangga anaknya. 3. Bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut, peneliti menetapkan jumlah informan utama berjumlah 3 pasangan suami istri (enam orang) yang menjalani hubungan jarak jauh di Kelurahan Sawah Lebar Kota Bengkulu serta informan pendukung berjumlah 3 orang. Dengan demikian, total informan dalam penelitian ini adalah 9 orang.

Tabel 3.2

Data Informan Utama

No	Nama Informan	Status	Usia	Lama Pernikahan	Frekuensi Pulang
1	R	Suami	28 Tahun	4 Tahun	6 bulan sekali
2	R	Istri	27 Tahun	4 Tahun	6 bulan sekali
3	D	Suami	40 Tahun	15 Tahun	3 bulan sekali
4	D	Istri	37 Tahun	15 Tahun	3 bulan sekali
5	H	Suami	35 Tahun	10 Tahun	3 bulan sekali
6	D	Istri	35 Tahun	10 Tahun	3 bulan sekali

Tabel 3.3

Data Informan Pendukung

No	Nama Informan	Status	Usia	Hubungan dengan Informan Utama	Lama Pernikahan Anak	Frekuensi Pulang Anak
1	Y	Orang Tua	52 Tahun	Orang tua dari R (Suami)	4 Tahun	6 bulan sekali
2	S	Orang Tua	56 Tahun	Orang tua dari D (Istri)	15 Tahun	3 bulan sekali
3	T	Orang Tua	55 Tahun	Orang tua dari H (Suami)	10 Tahun	3 bulan sekali

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini merupakan pihak atau subjek yang memberikan informasi yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian, yaitu upaya penguatan hubungan pada pasangan suami istri yang menjalani hubungan *Long Distance Marriage* (LDM). Sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder yaitu:

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari pasangan suami istri yang menjalani hubungan *Long Distance Marriage* (LDM) dan berdomisili di Dempo 1 Sawah Lebar, Kota Bengkulu. Mereka menjadi sumber utama informasi karena memiliki pengalaman nyata dalam menjaga dan memperkuat hubungan pernikahan di tengah keterbatasan jarak dan waktu. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi langsung, dengan fokus pada berbagai bentuk upaya penguatan hubungan, seperti pola komunikasi, cara mengatasi konflik, strategi menjaga keintiman emosional, serta bentuk dukungan yang dilakukan masing-masing pasangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian terdahulu, serta dokumen atau arsip yang berkaitan dengan hubungan jarak jauh, komunikasi keluarga, dan penguatan relasi pernikahan. Data sekunder ini digunakan untuk memperkuat landasan teori, memberikan informasi pendukung, serta membantu peneliti dalam menganalisis dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari informan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah memperoleh data yang akurat dan relevan dengan fokus penelitian, yaitu upaya penguatan hubungan pada pasangan suami istri yang menjalani hubungan *Long Distance Marriage* (LDM). Untuk mendapatkan data yang mendalam, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi dan aktivitas pasangan suami istri yang menjalani hubungan jarak jauh. Peneliti melakukan observasi non-partisipatif, yaitu pengamatan tanpa ikut terlibat secara langsung dalam aktivitas mereka, melainkan mengamati perilaku, pola komunikasi, serta bentuk interaksi yang dilakukan pasangan LDM dalam menjaga hubungan mereka. Melalui observasi ini, peneliti dapat memahami bagaimana pasangan mempertahankan keharmonisan, saling mendukung, dan membangun rasa percaya di tengah jarak yang memisahkan.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan teknik utama dalam penelitian ini. Peneliti melakukan wawancara mendalam (*in-depth interview*) secara langsung dengan pasangan suami istri yang menjalani LDM di Dempo 1 Sawah Lebar, Kota Bengkulu. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, yaitu menggunakan pedoman pertanyaan yang telah disiapkan, namun tetap memberi ruang bagi informan untuk berbagi pengalaman dan pandangan secara bebas.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara. Data dokumentasi diperoleh dari berbagai catatan pribadi, foto, tangkapan layar percakapan (chat), atau dokumen pendukung lain yang bersedia dibagikan oleh informan dan relevan dengan konteks hubungan jarak jauh. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan dokumen pendukung sekunder seperti hasil penelitian terdahulu, artikel, atau literatur mengenai dinamika dan strategi penguatan hubungan dalam pernikahan jarak jauh.

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk menjaga keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu metode pemeriksaan data dengan memanfaatkan berbagai sumber, teknik, dan waktu pengumpulan data yang berbeda. Adapun bentuk triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber informasi yang berbeda. Dalam konteks penelitian ini, peneliti membandingkan hasil wawancara dengan pasangan suami istri LDM, hasil observasi langsung terhadap pola interaksi mereka, serta dokumen pendukung seperti catatan komunikasi atau dokumentasi pribadi yang bersedia dibagikan.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data terhadap sumber yang sama, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti memverifikasi hasil wawancara dengan hasil

pengamatan langsung terhadap perilaku dan komunikasi pasangan LDM, serta memperkuatnya melalui dokumen atau bukti pendukung lain. Dengan memadukan beberapa teknik, peneliti dapat memastikan bahwa informasi yang diperoleh tidak bergantung pada satu metode saja, melainkan didukung oleh data yang saling melengkapi dari berbagai cara pengumpulan.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda, untuk melihat konsistensi dan keajegan informasi yang diperoleh dari informan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dan pengamatan terhadap pasangan LDM pada waktu yang berbeda, misalnya di pagi dan sore hari, atau pada minggu yang berlainan. Hal ini dilakukan karena kondisi emosional, aktivitas, dan suasana hati pasangan dapat memengaruhi informasi yang disampaikan. Dengan membandingkan hasil pengumpulan data di waktu berbeda, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh stabil, tidak bias waktu, dan benar-benar menggambarkan pengalaman nyata pasangan dalam memperkuat hubungan jarak jauh mereka.

Dengan penerapan ketiga bentuk triangulasi tersebut, peneliti berupaya memastikan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah serta mencerminkan realitas tentang upaya penguatan hubungan pada pasangan suami istri yang menjalani LDM di Dempo 1 Sawah Lebar, Kota Bengkulu.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan secara terus-menerus sejak awal pengumpulan data hingga tahap akhir penelitian.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan pengorganisasian data mentah yang diperoleh dari lapangan. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu mengenai berbagai bentuk upaya penguatan hubungan yang dilakukan pasangan suami istri dalam menjalani hubungan jarak jauh. Data yang tidak relevan atau tidak mendukung fokus penelitian akan disisihkan, sementara data penting dikelompokkan ke dalam kategori seperti strategi komunikasi, cara mengatasi konflik, menjaga keintiman emosional, dan membangun kepercayaan. Proses ini dilakukan sejak awal pengumpulan data dan terus berlanjut hingga data dinilai jenuh.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data dalam bentuk yang mudah dipahami. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif yang menggambarkan pengalaman dan strategi yang digunakan oleh pasangan LDM, dilengkapi dengan kutipan langsung dari hasil wawancara, serta tabel atau bagan sederhana bila diperlukan. Melalui penyajian data, peneliti dapat melihat pola-pola hubungan antar-temuan, memahami konteks sosial yang melatarbelakangi tindakan informan, serta menelusuri dinamika interaksi yang membentuk upaya penguatan hubungan suami istri dalam situasi LDM.

5. Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan, dipilih, dan disajikan sebelumnya. Kesimpulan dibuat untuk mengetahui bagaimana upaya pasangan suami istri dalam memperkuat hubungan ketika menjalani *Long Distance Marriage* (LDM). Selama proses penelitian, kesimpulan yang diperoleh akan terus diperiksa kembali dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi agar data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Melalui tahap ini, peneliti dapat menemukan gambaran mengenai cara pasangan LDM menjaga komunikasi, mempertahankan kepercayaan, mengatasi masalah, serta menjaga keharmonisan hubungan meskipun terdapat jarak antara suami dan istri.

